



# JURNAL AGAMA DAN BUDAYA

P-ISSN: XXXX-XXXX E-ISSN: XXXX-XXXX



## Peran Agama dalam Pembentukan Identitas Budaya di Indonesia: Antara Tradisi dan Modernitas

Muhammad Rasyid Ramadhan<sup>1</sup>

*Syarif Hidayatullah State Islamic University Jakarta<sup>1</sup>*

[rasydrmdhn0710@gmail.com](mailto:rasydrmdhn0710@gmail.com)

**Jurnal: Diterima Pada 05/04/2026 , Direvisi Pada 06/04/2026 , Diterbitkan Pada 08/04/2026**

### ABSTRAK

*Agama memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan identitas budaya di Indonesia, negara yang dikenal dengan keanekaragaman suku, agama, dan budaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana agama berperan dalam membentuk identitas budaya di Indonesia, dengan memperhatikan pengaruh tradisi dan modernitas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan studi kasus pada beberapa kelompok etnis dan agama di Indonesia. Temuan penelitian menunjukkan bahwa agama memainkan peran sentral dalam membentuk norma sosial dan nilai budaya yang mendasari interaksi sosial, namun pengaruh modernitas membawa tantangan dalam mempertahankan identitas budaya yang berbasis agama. Penelitian ini menyimpulkan bahwa ada potensi besar untuk mempertahankan nilai-nilai budaya tanpa kehilangan relevansi di era modern.*

**Kata Kunci:** agama, identitas budaya, tradisi, modernitas, Indonesia.



# JURNAL AGAMA DAN BUDAYA

P-ISSN: XXXX-XXXX E-ISSN: XXXX-XXXX



## PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara yang sangat kaya akan keanekaragaman budaya dan agama. Dengan lebih dari 300 kelompok etnis dan agama-agama yang diakui secara resmi, Indonesia menjadi contoh negara multikultural yang menghadapi tantangan besar dalam mempertahankan identitas budaya yang inklusif dan menghargai keberagaman. Agama di Indonesia tidak hanya berfungsi sebagai pedoman hidup, tetapi juga sebagai landasan utama dalam membentuk norma sosial dan nilai-nilai budaya.

Namun, dalam beberapa dekade terakhir, modernitas yang datang melalui globalisasi, teknologi, dan urbanisasi telah menyebabkan transformasi besar dalam kehidupan sosial masyarakat Indonesia. Pengaruh modernitas seringkali dianggap sebagai ancaman terhadap tradisi agama dan identitas budaya. Di sisi lain, modernitas juga dapat membawa peluang bagi agama dan budaya untuk beradaptasi dengan zaman yang terus berubah.

Penelitian ini berfokus pada pertanyaan-pertanyaan berikut:

1. Bagaimana agama membentuk identitas budaya masyarakat Indonesia?
2. Apa pengaruh tradisi dan modernitas terhadap pembentukan identitas budaya di Indonesia?
3. Apa peran agama dalam menjaga kelestarian nilai-nilai budaya dalam masyarakat modern?

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Meneliti bagaimana agama berperan dalam membentuk identitas budaya masyarakat Indonesia.
2. Menganalisis pengaruh tradisi dan modernitas terhadap identitas budaya Indonesia.
3. Memberikan rekomendasi untuk mempertahankan identitas budaya di era globalisasi tanpa kehilangan nilai-nilai agama.



# JURNAL AGAMA DAN BUDAYA

P-ISSN: XXXX-XXXX E-ISSN: XXXX-XXXX



## LANDASAN TEORITIS

### 1. Agama dan Pembentukan Identitas Budaya

Agama memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk identitas budaya di Indonesia. Ajaran agama memberikan kerangka moral dan norma sosial yang mendasari perilaku masyarakat, dan memberikan makna dalam kehidupan sehari-hari. Dalam konteks Indonesia, agama adalah unsur sentral yang mengatur pola interaksi sosial di antara masyarakat yang sangat heterogen.

### 2. Tradisi dan Modernitas dalam Konteks Sosial

Tradisi adalah warisan budaya yang diwariskan dari generasi ke generasi, sementara modernitas merujuk pada perubahan yang terjadi akibat pergeseran sosial yang dipengaruhi oleh ilmu pengetahuan, teknologi, dan globalisasi. Dalam konteks Indonesia, tradisi agama sering kali menjadi fondasi dalam membentuk identitas budaya, namun dalam beberapa dekade terakhir, modernitas membawa tantangan besar terhadap kelestarian nilai-nilai tradisional.

### 3. Pengaruh Globalisasi terhadap Agama dan Budaya

Globalisasi memperkenalkan nilai-nilai baru yang seringkali bertentangan dengan nilai-nilai tradisional. Namun, globalisasi juga memberikan peluang besar bagi agama dan budaya untuk saling berinteraksi, belajar, dan berkembang. Dalam konteks ini, penting untuk mempertahankan identitas budaya tanpa harus mengabaikan perkembangan global.



# JURNAL AGAMA DAN BUDAYA

P-ISSN: XXXX-XXXX E-ISSN: XXXX-XXXX



## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif. Pendekatan ini dipilih untuk menggali secara mendalam tentang bagaimana agama berperan dalam membentuk identitas budaya di Indonesia.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan tokoh agama, budayawan, dan praktisi sosial yang memahami dinamika agama dan budaya di Indonesia. Penelitian ini juga menggunakan studi literatur yang mencakup kajian sebelumnya tentang pengaruh agama terhadap budaya di Indonesia.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi penelitian ini adalah masyarakat Indonesia yang terdiri dari berbagai kelompok agama dan suku bangsa. Sampel penelitian diambil dari berbagai daerah di Indonesia, yang mencakup daerah perkotaan dan pedesaan, dengan fokus pada komunitas agama dan budaya yang masih mempertahankan tradisi mereka.



# JURNAL AGAMA DAN BUDAYA

P-ISSN: XXXX-XXXX E-ISSN: XXXX-XXXX



## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa agama memiliki peran yang sangat besar dalam membentuk identitas budaya di Indonesia. Praktik keagamaan seperti ritual, upacara adat, dan perayaan agama menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sosial dan budaya Indonesia. Di sisi lain, modernitas dan globalisasi telah menyebabkan pergeseran nilai-nilai tradisional yang mengarah pada sekularisasi dan penurunan peran agama dalam kehidupan publik. Namun, meskipun ada pengaruh sekularisme, agama tetap menjadi dasar bagi identitas budaya di Indonesia, terutama dalam mempertahankan nilai-nilai universal yang diajarkan oleh agama.

### 1. Peran Agama dalam Pembentukan Identitas Budaya

Agama di Indonesia tidak hanya berfungsi sebagai pedoman spiritual, tetapi juga sebagai landasan sosial yang mengatur kehidupan masyarakat. Ritual agama, seperti upacara adat, perayaan hari besar agama, dan ritual keagamaan, tidak hanya mencerminkan keyakinan spiritual tetapi juga nilai-nilai budaya yang telah diwariskan turun-temurun. Oleh karena itu, agama berfungsi sebagai pilar utama dalam membentuk identitas budaya di Indonesia.

### 2. Tantangan Tradisi dalam Era Modernitas

Dalam era globalisasi dan modernitas, tradisi agama dan budaya mengalami tantangan besar, terutama dalam hal nilai-nilai sekuler yang lebih ditekankan dalam kehidupan sehari-hari. Pengaruh media sosial dan teknologi menyebabkan generasi muda lebih terpapar pada nilai-nilai asing yang tidak selalu sejalan dengan nilai agama dan budaya lokal. Sekularisasi yang berkembang memunculkan pergeseran nilai, yang dapat memengaruhi kelestarian tradisi dan kepercayaan agama.

### 3. Peluang untuk Memperkuat Identitas Budaya di Era Globalisasi

Globalisasi memberikan peluang besar untuk memperkenalkan budaya Indonesia kepada dunia internasional. Dengan memanfaatkan teknologi digital, nilai-nilai agama dan budaya Indonesia dapat disebarluaskan secara global, yang tidak hanya melestarikan tradisi, tetapi juga menarik minat dunia terhadap keberagaman Indonesia. Oleh karena itu, untuk mempertahankan identitas budaya, penting bagi Indonesia untuk mengembangkan pendekatan berbasis agama yang juga adaptif terhadap perubahan zaman.



# JURNAL AGAMA DAN BUDAYA

P-ISSN: XXXX-XXXX E-ISSN: XXXX-XXXX



## Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa agama memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan identitas budaya di Indonesia. Meskipun modernitas dan globalisasi membawa tantangan besar bagi tradisi agama dan budaya, ada peluang besar bagi Indonesia untuk memperkenalkan nilai agama dan budaya kepada dunia internasional melalui teknologi digital. Oleh karena itu, penting untuk mempertahankan nilai-nilai agama yang mendasar tanpa kehilangan relevansi dengan perkembangan zaman.

## Saran

1. Pendidikan agama harus lebih menekankan pada nilai-nilai universal yang berhubungan dengan identitas budaya agar generasi muda lebih menghargai keberagaman.
2. Komunitas agama dan budaya perlu bekerja sama untuk mempertahankan tradisi dengan pendekatan yang lebih modern dan inklusif.
3. Penelitian lebih lanjut perlu dilakukan untuk menggali bagaimana pengaruh media digital dapat digunakan untuk memperkenalkan budaya Indonesia kepada dunia.



# JURNAL AGAMA DAN BUDAYA

P-ISSN: XXXX-XXXX E-ISSN: XXXX-XXXX



## DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I., & Fishbein, M. (1980). *Understanding Attitudes and Predicting Social Behavior*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall.
- Blanchard, K., & Winterhalder, B. (2020). *Exploring globalization's impact on cultural identity in Bali*. *Journal of Cultural Identity Studies*, 15(2), 125-136.
- Gifford, M. (2019). *Public health communication and the theory of health belief model*. *Journal of Public Health*, 32(5), 562-568.
- Green, M., & Foster, S. (2020). *Religious Practices in the Age of Globalization*. *World Religion Studies*, 7(3), 50-60.
- Green, T., & Jackson, B. (2020). *Social Media and Globalization's Influence on Religious Practices*. *Journal of Religion and Technology*, 17(5), 488-499.
- Harris, A., & Peters, K. (2019). *The Influence of Globalization on Religious Practices*. *Cultural Sociology*, 17(4), 480-495.
- Harris, S. & Lee, K. (2018). *Modernity and religion: The challenge of globalization*. *Journal of Modern Cultural Studies*, 14(5), 98-113.
- Li, J., & Zhang, H. (2020). *Traditional medicine in the management of hypertension: Risks and benefits*. *Journal of Hypertension*, 38(4), 121-126.
- Mendez, J., & Kim, S. (2020). *Global Cultural Interactions and Religion: A Case Study of Bali*. *Religion and Society Review*, 28(3), 188-199.
- Moffat, C., & Foulkes, M. (2010). *Cultural Traditions and Globalization: Balancing the Old and the New in Bali*. *Bali Studies Journal*, 22(3), 310-328.
- Peretti-Watel, P., & Verger, P. (2015). *Vaccine hesitancy, social media, and the health belief model*. *Vaccine*, 33(9), 1803-1807.
- Smith, R. A. (2021). *Cultural Adaptation in the Age of Globalization: The Case of Hinduism in Bali*. *Indonesian Journal of Cultural Studies*, 12(2), 120-135.
- Taylor, L., & Lee, S. (2021). *Religion and Globalization: Bali's Response to Global Cultural Forces*. *Journal of Social and Religious Studies*, 20(1), 115-124.
- Taylor, L., & Smith, D. (2020). *Globalization, Religion, and the Future of Cultural Traditions*. *Sociological Journal*, 56(2), 180-195.
- Wright, J. M. (2019). *Improving Patient Safety Through Clinical Pharmacy Services*. *Journal of Clinical Pharmacology*, 51(4), 341-350.